



STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA JAKARTA BARAT 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA JAKARTA BARAT**



STATISTIK
KESEJAHTERAAN
RAKYAT
KOTA JAKARTA BARAT
2018

<http://jakbarkota.go.id>

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA JAKARTA BARAT 2018

Nomor Publikasi : 31740.1812

Katalog : 4101002.3174

Ukuran Buku: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xii + 106 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Barat

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Barat

Desain Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Barat

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Barat

Pencetak:

CV. JOSEVINDO

Ilustrasi Cover:

Seksi IPDS BPS Kota Jakarta Barat

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab:

Munawaroh, SE, MAB

Penyunting:

Ir. Hasbullah, MA

Penulis:

Stephani Febryanna, SST

Pembuat Infografis:

Nurul Hiqmah, SST

<https://jakbarkota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Jakarta Barat 2018 dibuat dengan tujuan memberikan informasi dan gambaran mengenai keadaan kesejahteraan rakyat di Kota Jakarta Barat pada tahun 2018. Data yang ditampilkan meliputi kondisi kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas dan Keluarga Berencana (KB), keadaan perumahan serta teknologi dan informasi di Kota Jakarta Barat.

Publikasi ini dibuat berdasarkan data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2018. Susenas merupakan survei Rumah Tangga yang diselenggarakan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Publikasi ini menyajikan data dalam bentuk tabel disertai uraian singkat. Pada bagian akhir publikasi disajikan tabel sesuai kondisi Kota Jakarta Barat.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan penerbitan pada masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2018

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA JAKARTA BARAT**



MUNAWAROH, SE, MAB

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Singkatan	xi
Bab 1. Pendahuluan	1
Bab 2. Kependudukan	7
Bab 3. Pendidikan	17
Bab 4. Kesehatan, Fertilitas, dan KB.....	27
Bab 5. Perumahan	37
Bab 6. Lain-lain	49
Bab 7. Konsumsi dan Pengeluaran	57
Bab 8. Ulasan Topik Khusus	65
Daftar Pustaka	69
Lampiran 1. Estimasi Sampling Error	75
Lampiran 2. Kuesioner VSEN18.K	81
Lampiran 3. Kuesioner VSEN18.KP	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2018	11
Tabel 2.2	Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2018	12
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2018	13
Tabel 2.4	Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2018	14
Tabel 2.5	Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2018	15
Tabel 2.6	Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2018	16
Tabel 3.1	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2018	21
Tabel 3.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2018	22
Tabel 3.3	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2018	23
Tabel 3.4	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Nonformal Penduduk Berumur 7-18 Tahun menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2018	24
Tabel 3.5	Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2018	25
Tabel 3.6	Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2018	26
Tabel 4.1	Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2018	31
Tabel 4.2	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2018	32
Tabel 4.3	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2018	33
Tabel 4.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2018	34
Tabel 4.5	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2018	35

Tabel 5.1	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2018	41
Tabel 5.2	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2018.....	42
Tabel 5.3	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2018.....	43
Tabel 5.4	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2018	44
Tabel 5.5	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum Bersih, Sumber Air Minum Layak, dan Akses Air Layak menurut Karakteristik, 2018	45
Tabel 5.6	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak/Mandi/Cuci/dll, 2018 ...	46
Tabel 5.5	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik sebagai Sumber Utama Penerangan Rumah Tangga menurut Karakteristik, 2018	47
Tabel 6.1	Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2018	53
Tabel 6.2	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2018	54
Tabel 6.3	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2018.....	55
Tabel 6.4	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2018	56
Tabel 7.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2018.....	61
Tabel 7.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran(Kcal), 2018	62
Tabel 7.3	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran(Gram), 2018.....	63

DAFTAR SINGKATAN

BAB II. KEPENDUDUKAN

KRT	:	Kepala Rumah Tangga
NIK	:	Nomor Induk Kependudukan

BAB III. PENDIDIKAN

APS	:	Angka Partisipasi Sekolah
APM	:	Angka Partisipasi Murni
APK	:	Angka Partisipasi Kasar
SD	:	Sekolah Dasar
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan

BAB IV. KESEHATAN

Balita	:	Bawah Lima Tahun
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	:	Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu
KB	:	Keluarga Berencana

BAB V. PERUMAHAN

IPAL	:	Instalasi Pengolahan Air Limbah
MCK	:	Mandi, Cuci, Kakus
PLN	:	Perusahaan Listrik Negara
SPAL	:	Saluran Pembuangan Air Limbah

BAB VI. LAIN-LAIN

AC	: <i>Air Conditioner</i>
BBM	: Blackberry Messenger
BSM	: Bantuan Siswa Miskin
HP	: Handphone
KKS	: Kartu Keluarga Sejahtera
KPS	: Kartu Perlindungan Sosial
PC	: Personal Computer
PHK	: Pemutusan Hubungan Kerja
PIP	: Program Indonesia Pintar
PKH	: Program Keluarga Harapan
Raskin	: Beras Miskin
Rastra	: Beras Sejahtera
BPNT	: Bantuan Pangan Non Tunai

<https://jakbarkota.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

Tujuan

untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat



Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)



Kuisisioner

- Kuisisioner KOR (VSEN18.K)
- Kuisisioner Konsumsi & Pengeluaran (VSEN18.KP)



Data yang Dihasilkan

kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi, perlindungan sosial, jaminan sosial, dan konsumsi



Ruang Lingkup

Total sampel sebanyak 1.040 rumah tangga yang tersebar di 8 kecamatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1 Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Otonomi daerah melahirkan kebutuhan data hingga level Kabupaten/Kota. Data-data tersebut diperlukan oleh pemerintah kabupaten/kota sebagai dasar perumusan kebijakan maupun evaluasi program pembangunan. Menjawab kebutuhan tersebut, mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan pada Bulan Maret dengan sampel sebanyak 300.000 rumah tangga sehingga memungkinkan estimasi hingga level kabupaten/kota. Manajemen Susenas juga telah disempurnakan agar data-data hasil Susenas Maret dapat dipublikasikan pada tahun yang sama.

Susenas menghasilkan beragam statistik lintas sektor meliputi: partisipasi sekolah dan kemampuan membaca dan menulis untuk bidang pendidikan; gangguan kesehatan, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi pada balita untuk bidang kesehatan; penolong persalinan, umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Susenas juga mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga baik untuk komoditas makanan maupun nonmakanan. Dari data tersebut diperoleh rata-rata konsumsi dan pengeluaran rumah tangga serta rata-rata konsumsi kalori dan protein per kapita. Data konsumsi dan pengeluaran yang dirinci menurut kelompok komoditas dapat memberikan gambaran mengenai pola konsumsi penduduk di suatu wilayah.

Publikasi ini menyajikan statistik yang telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan mempertimbangkan syarat kelayakan estimasi di tingkat Kabupaten/Kota yang ditunjukkan oleh nilai *Relative Standard Error* (RSE) yang dicantumkan dalam lampiran.

1.1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terbagi atas delapan bab yang terdiri atas penjelasan dan tabel. Bagian pendahuluan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, serta konsumsi dan pengeluaran. Bab terakhir berisi ulasan mengenai topik mengenai perkembangan terkini masyarakat di masing-masing kota/kabupaten.

Data-data yang disajikan dalam publikasi ini disajikan menurut karakteristik individu maupun rumah tangga. Secara umum disagregasi data dalam publikasi ini meliputi:

- a. Daerah tempat tinggal yaitu perkotaan dan perdesaan.
- b. Jenis kelamin
- c. Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria Bank Dunia. Bank Dunia mengelompokkan penduduk kedalam tiga kelompok sesuai dengan besarnya pendapatan yang dapat didekati dengan besar pengeluaran, yaitu: 40% penduduk dengan pengeluaran rendah, 40% penduduk dengan pengeluaran menengah dan 20 % penduduk dengan pengeluaran tinggi.
- d. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga (KRT) adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh KRT yang dinyatakan dengan ijazah tertinggi yang dimiliki oleh KRT. Pendidikan tertinggi KRT dikelompokkan menjadi:
 - i. SD kebawah, yang terdiri dari:
 - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.
 - ii. SMP keatas, yang terdiri dari:
 - SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
 - SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.
- e. Pendidikan tertinggi adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk. Pendidikan tertinggi penduduk dikelompokkan menjadi:
 - i. SD kebawah, yang terdiri dari:
 - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.

ii. SMP keatas, yang terdiri dari:

- SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
- SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.

Pada lampiran publikasi, disajikan pula angka estimasi *sampling error* yang menunjukkan besarnya kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* tersebut berhubungan dengan presisi dari suatu angka estimasi. Pada umumnya, hal tersebut dinyatakan dengan besarnya *Relatif Standar Error* (RSE) yang merupakan rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel. Nilai estimasi dengan **RSE $\leq 25\%$** dianggap **akurat** sedangkan nilai estimasi dengan **RSE $> 25\%$ tetapi $\leq 50\%$ perlu hati-hati jika ingin digunakan**. Jika RSE dari suatu nilai estimasi **$> 50\%$** , maka nilai estimasi tersebut dianggap **sangat tidak akurat** dan seharusnya digabungkan dengan estimasi yang lain untuk memberikan nilai estimasi dengan RSE $\leq 25\%$.

Penyajian data dalam tabel-tabel pada publikasi ini menggunakan tanda-tanda sebagai berikut:

- a. Tidak ada atau nol : -
- b. Data tidak dapat ditampilkan : NA

1.2 METODE SURVEI

1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan ukuran sampel secara nasional sebesar 300.000 rumah tangga yang tersebar di 514 kabupaten/kota. Sampel susenas hanya mencakup rumah tangga biasa, tidak termasuk rumah tangga khusus seperti barak militer, asrama, penjara, dan sejenisnya.

Sampel Susenas Maret 2018 untuk Kota Jakarta Barat sebesar 1.040 rumah tangga yang tersebar di 8 kecamatan. Data yang dihasilkan cukup representatif untuk menghasilkan estimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas, adalah 25 persen (sekitar 180.000 blok sensus) dari *master frame* blok sensus hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan ukuran rumah tangga hasil SP2010.

Tahapan pembentukan kerangka sampel Susenas adalah sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.

3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel untuk Estimasi Kabupaten/Kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*:

Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata *urban/rural* per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Susenas Maret 2018 menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner Kor (VSEN18.K) dan kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (VSEN18.KP), contoh kuesioner disajikan pada lampiran.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan memberikan jawaban secara langsung kepada pencacah. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data dimulai dengan pengecekan awal atas kelengkapan isian kuesioner dan pemeriksaan konsistensi antar isian yang berkaitan. Selanjutnya dilakukan perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk konsistensi antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya.

KEPENDUDUKAN

**BAB
II**

24,66 %



0 -14 Tahun

15 -64 Tahun



71,38 %

3,96 %



≥ 65 Tahun

**PERSENTASE
PENDUDUK
USIA PRODUKTIF
DI JAKARTA
BARAT TAHUN
2017**



95,55 %

PENDUDUK
USIA 0 - 17 TAHUN
TELAH MEMILIKI
AKTA KELAHIRAN

TAHUKAH
KAMU ?



97,80%

Penduduk usia 17+
Tahun telah memiliki
NIK

PERSENTASE PENDUDUK USIA 10+ MENURUT STATUS PERKAWINAN

35,87%

BELUM KAWIN



55,71%

KAWIN



8,42%

CERAI



BAB II

KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah semua orang yang telah berdomisili selama 6 bulan atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
3. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup adalah yang kawin secara sah menurut hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) dan mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
4. **Cerai** adalah status dari mereka yang berpisah sebagai suami isteri karena bercerai baik yang masih hidup maupun yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
5. **Akta kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
6. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

Tabel 2.1 Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2018

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	17.63	17.29	17.46
10 -19	14.53	14.33	14.43
20 -29	17.22	18.74	17.97
30 - 39	19.91	18.89	19.40
40 - 49	14.71	13.95	14.34
50 - 59	9.41	9.45	9.43
60 +	6.58	7.35	6.96
Jakarta Barat	100.00	100.00	100.00

Tabel 2.2 Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2018

Karakteristik	Kelompok Umur			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	25.00	71.36	3.63	100.00
Perempuan	24.32	71.39	4.30	100.00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	32.65	66.15	1.21	100.00
40 Persen Tengah	22.68	73.28	4.04	100.00
20 Persen Teratas	12.61	78.05	9.34	100.00
Jakarta Barat	24.66	71.38	3.96	100.00

Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2018

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	40.08	56.08	3.83	100.00
Perempuan	31.59	55.34	13.07	100.00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	36.28	57.69	6.03	100.00
40 Persen Tengah	34.84	56.75	8.41	100.00
20 Persen Teratas	37.10	50.45	12.45	100.00
Pendidikan Tertinggi				
SD kebawah	43.53	42.16	14.31	100.00
SMP keatas	32.80	61.15	6.06	100.00
Jakarta Barat	35.87	55.71	8.42	100.00

Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2018

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	42.70	55.82	1.48	100.00
Perempuan	31.97	61.95	6.08	100.00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	32.03	64.76	3.21	100.00
40 Persen Tengah	36.33	60.05	3.62	100.00
20 Persen Teratas	50.30	44.56	5.14	100.00
Pendidikan Tertinggi				
SD kebawah	31.73	62.74	5.53	100.00
SMP keatas	38.47	58.11	3.42	100.00
Jakarta Barat	37.39	58.85	3.76	100.00

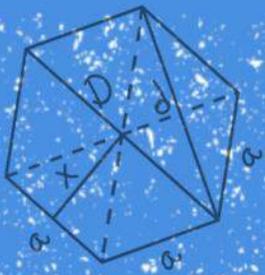
Tabel 2.5 Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Penduduk Umur 0-17 Tahun memiliki akta kelahiran
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	95.51
Perempuan	95.59
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	94.75
40 Persen Tengah	95.46
20 Persen Teratas	99.46
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD kebawah	92.87
SMP keatas	96.29
Jakarta Barat	95.55

Tabel 2.6

Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2018

Karakteristik	KelompokUmur	
	5 Tahun keAtas	17 Tahun keAtas
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	97.74	97.76
Perempuan	97.71	97.84
KelompokPengeluaran		
40 PersenTerbawah	97.84	97.74
40 Persen Tengah	98.71	98.82
20 PersenTeratas	95.61	96.10
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD kebawah	98.63	98.64
SMP keatas	97.42	97.50
Jakarta Barat	97.73	97.80



PENDIDIKAN

**BAB
III**

ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)

98.47%



83.24%



56.71%



SD SMP SMA



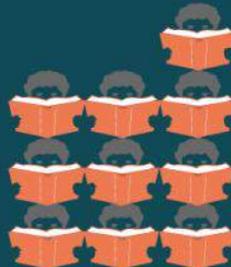
Angka Melek Huruf

Perempuan



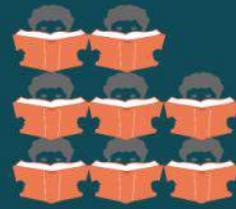
99.20%

Laki-laki



99.93%

Laki-laki+
Perempuan



99.57%



Angka Partisipasi Sekolah (APS)

13 - 15 Th

98,03%

16 - 18 Th

67,26%

APS penduduk usia 7 - 12 Tahun sudah mencapai 100%

BAB III PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Melek Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota rupa berumur lima tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.
5. **Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
6. **Masih bersekolah** adalah anggota rupa berumur lima tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
7. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota rupa berumur lima tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
8. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
9. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

10. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
11. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
12. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

<https://jakbarkota.bps.go.id>

Tabel 3.1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2018

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya	Melek Huruf
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	99.55	56.54	99.93
Perempuan	98.63	53.83	99.20
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	99.04	54.27	99.42
40 Persen Tengah	98.95	56.15	99.57
20 Persen Teratas	99.44	54.93	99.79
Jakarta Barat	99.09	55.20	99.57

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2018

Karakteristik	Tidak/belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	4.39	11.03	4.87	5.08	74.63	100.00
Perempuan	4.45	10.80	5.01	5.96	73.78	100.00
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	5.75	14.35	6.34	4.68	68.88	100.00
40 Persen Tengah	4.22	10.72	4.65	4.42	75.98	100.00
20 Persen Teratas	2.37	5.00	2.90	9.18	80.54	100.00
Jakarta Barat	4.42	10.92	4.94	5.52	74.21	100.00

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2018

Karakteristik	Tidak/belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	NA	35.83	16.10	15.16	32.48	100.00
Perempuan	NA	32.94	16.09	17.41	33.45	100.00
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	NA	38.85	17.62	12.70	30.52	100.00
40 Persen Tengah	NA	35.37	15.62	13.50	35.18	100.00
20 Persen Teratas	NA	18.80	12.84	33.88	34.47	100.00
Jakarta Barat	NA	34.38	16.10	16.29	32.97	100.00

Tabel 3.4 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Nonformal Penduduk Berumur 7-18 Tahun menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2018

Karakteristik	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	100.00	99.50	66.45
Perempuan	100.00	96.71	68.12
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	100.00	98.12	66.86
40 Persen Tengah	100.00	97.37	60.22
20 Persen Teratas	100.00	100.00	79.02
Jakarta Barat	100.00	98.03	67.26

Tabel 3.5 Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2018

Karakteristik	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	98.68	87.77	55.96
Perempuan	98.24	79.18	57.51
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	98.04	90.06	53.20
40 Persen Tengah	99.22	77.01	51.67
20 Persen Teratas	97.50	81.00	72.00
Jakarta Barat	98.47	83.24	56.71

Tabel 3.6 Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2018

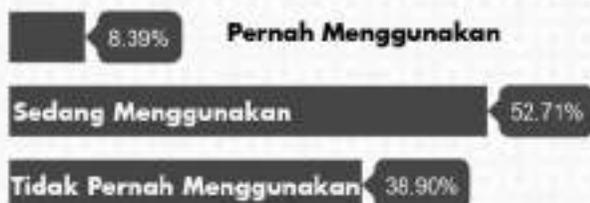
Karakteristik	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	102.14	100.76	64.08
Perempuan	106.91	91.52	77.37
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	103.51	107.72	59.58
40 Persen Tengah	102.86	84.01	75.80
20 Persen Teratas	117.29	95.76	85.85
Jakarta Barat	104.42	95.89	70.58

KESEHATAN

BAB
IV

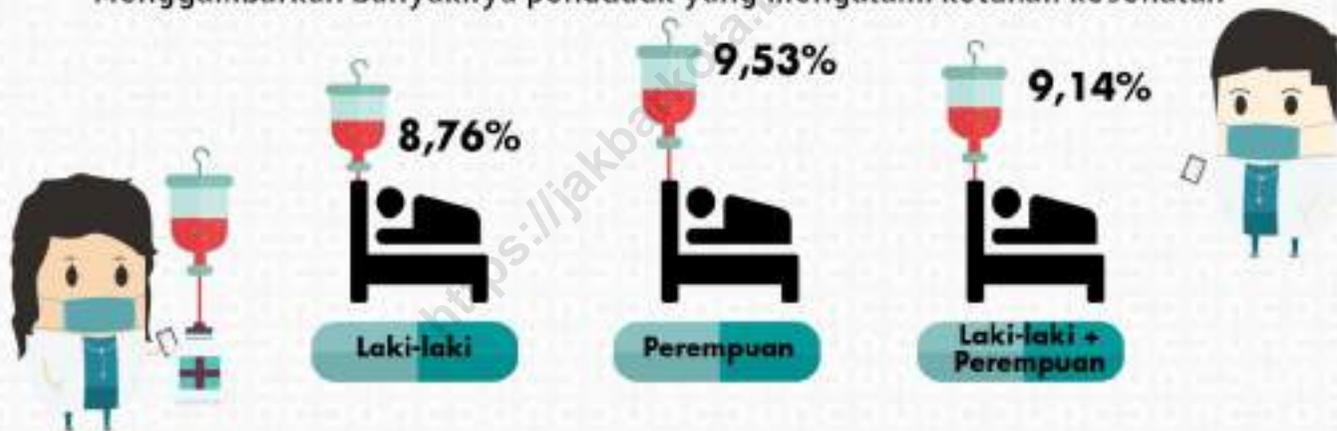
Status Penggunaan Alat/Cara KB

38,90 % Perempuan pernah kawin berusia
15 - 49 tahun tidak pernah menggunakan alat KB



Angka Kesakitan (Morbidity rate)

Menggambarkan banyaknya penduduk yang mengalami keluhan kesehatan



99.32 %

Perempuan usia 15 - 49
Th pernah melahirkan
di Fasilitas Kesehatan



47.92 %

Penduduk
menggunakan
jaminan kesehatan
untuk berobat jalan

BAB IV

KESEHATAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangi petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
6. **Penolong persalinan** adalah pihak yang menolong pada saat proses kelahiran
7. **Fasilitas kesehatan** meliputi RS Pemerintah, RS Swasta, Puskesmas, Pustu, Polindes, Tempat praktek tenaga kesehatan
8. **Penolong persalinan tenaga kesehatan** meliputi dokter, bidan, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya

Tabel 4.1 Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	8.76
Perempuan	9.53
Kuintil Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	11.39
40 Persen Tengah	8.17
20 Persen Teratas	6.59
Jakarta Barat	9.14

Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
JenisKelamin	
Laki-laki	40.16
Perempuan	54.49
KelompokPengeluaran	
40 Persen Terbawah	36.10
40 Persen Tengah	51.24
20 Persen Teratas	63.91
Jakarta Barat	47.92

Tabel 4.3 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	98.88
40 Persen Tengah	100.00
20 Persen Teratas	100.00
Pendidikan Tertinggi	
SD kebawah	100.00
SMP keatas	99.19
Jakarta Barat	99.32

Tabel 4.4 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	100.00
40 Persen Tengah	100.00
20 Persen Teratas	100.00
Pendidikan Tertinggi	
SD kebawah	100.00
SMP keatas	100.00
Jakarta Barat	100.00

Tabel 4.5 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2018

Karakteristik	Status Penggunaan Alat/Cara KB			Jumlah
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	7.00	66.00	27.00	100.00
40 Persen Tengah	8.12	46.39	45.49	100.00
20 Persen Teratas	12.99	32.57	54.44	100.00
Pendidikan Tertinggi				
SD kebawah	10.50	47.53	41.96	100.00
SMP keatas	7.85	54.04	38.12	100.00
Jakarta Barat	8.39	52.71	38.90	100.00



PERUMAHAN

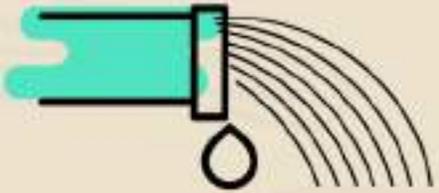


47,60 %

Rumah Tangga Dengan Status Bangunan Milik Sendiri

93.41%

Rumah Tangga Menggunakan Sumber Air Minum Bersih



48.41 %

Rumah tangga menggunakan Sumur bor/Pompa untuk memasak/mandi/cuci/dll



Tempat Pembuangan Akhir Tinja



Tangki septik/IPAL/IPAL (96.88%) Lainnya (3.32%)



BAB V PERUMAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluarga** adalah hubungan yang didasarkan atas ikatan perkawinan, baik yang saat ini statusnya masih kawin atau sudah bercerai.
2. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rupa yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak, sewa, rumah dinas, rumah bersama dan lainnya.
3. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rupa tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.
4. **Sumber Air Minum Bersih** adalah sumber air minum yang berasal dari air kemasan, air isi ulang, leding, dan sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung dengan jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat lebih dari 10 m.
5. **Sumber Air Minum Layak** adalah sumber air minum yang berasal dari leding, air hujan, dan sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung dengan jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat lebih dari 10 m.
6. **Akses air layak** adalah sumber air minumannya terdiri leding, air hujan, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung, serta mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat ≥ 10 m] dan sumber air minum kemasan/air isi ulang dimana sumber air cuci/masak/mandi/dll menggunakan (sumur bor/pompa, sumur terlindung, serta mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat ≥ 10 m.

Tabel 5.1 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2018

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan		Jumlah
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*	
(1)	(2)	(3)	(6)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	45.43	54.57	100.00
Perempuan	58.00	42.00	100.00
Kuintil Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	36.40	63.60	100.00
40 Persen Tengah	45.92	54.08	100.00
20 Persen Teratas	64.25	35.75	100.00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD kebawah	53.55	46.45	100.00
SMP keatas	45.58	54.42	100.00
Jakarta Barat	47.60	52.40	100.00

*) Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 5.2 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2018

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar		Jumlah
	Sendiri	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	82.03	17.97	100.00
Perempuan	84.50	15.50	100.00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	80.56	19.44	100.00
40 Persen Tengah	80.55	19.45	100.00
20 Persen Teratas	87.87	12.13	100.00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD kebawah	77.25	22.75	100.00
SMP keatas	84.22	15.78	100.00
Jakarta Barat	82.46	17.54	100.00

*Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

Tabel 5.3 Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2018

Karakteristik	Jenis Kloset		Jumlah
	Leher Angsa	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	98.57	1.43	100.00
Perempuan	98.67	NA	100.00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	99.07	NA	100.00
40 Persen Tengah	99.60	NA	100.00
20 Persen Teratas	96.42	3.58	100.00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD kebawah	98.47	NA	100.00
SMP keatas	98.63	1.37	100.00
Jakarta Barat	98.59	1.41	100.00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.4 Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2018

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja		Jumlah
	Tangki septik/IPAL/SPAL	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(7)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	96.57	3.43	100.00
Perempuan	97.19	NA	100.00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	95.96	4.04	100.00
40 Persen Tengah	95.68	4.32	100.00
20 Persen Teratas	99.09	NA	100.00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD kebawah	96.42	NA	100.00
SMP keatas	96.76	3.24	100.00
Jakarta Barat	96.68	3.32	100.00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.5 Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum Bersih, Sumber Air Minum Layak, dan Akses Air Layak menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Sumber Air Minum Bersih	Sumber Air Minum Layak	Akses Air Layak
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	93.80	17.24	89.83
Perempuan	91.51	21.19	88.43
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	91.68	21.32	88.40
40 Persen Tengah	93.28	18.50	89.20
20 Persen Teratas	96.05	12.15	91.92
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD kebawah	89.44	24.23	86.13
SMP keatas	94.36	16.40	90.42
Jakarta Barat	93.41	17.91	89.59

Tabel 5.6

Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak/ Mandi/Cuci/dll, 2018

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Memasak/ Mandi/Cuci/dll						Jumlah
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pomba	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Jenis Kelamin KRT							
Laki-laki	5.01	44.33	49.09	1.56	-	-	100.00
Perempuan	3.72	49.04	45.12	NA	-	-	100.00
Kuintil Pengeluaran							
40 Persen Terbawah	NA	37.72	54.63	2.64	-	-	100.00
40 Persen Tengah	4.82	48.76	45.38	NA	-	-	100.00
20 Persen Teratas	4.46	48.62	45.49	NA	-	-	100.00
Pendidikan Tertinggi KRT							
SD kebawah	4.74	38.01	53.52	3.73	-	-	100.00
SMP keatas	4.81	47.57	46.67	0.95	-	-	100.00
Jakarta Barat	4.79	45.14	48.41	1.66	-	-	100.00

*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

Tabel

5.7

Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik sebagai Sumber Utama Penerangan menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Sumber Utama Penerangan		Jumlah
	Listrik PLN	Listrik Non PLN	
(1)	(2)	(3)	(4)
JenisKelamin KRT			
Laki-laki	100.00	0.00	100.00
Perempuan	100.00	0.00	100.00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	100.00	0.00	100.00
40 Persen Tengah	100.00	0.00	100.00
20 Persen Teratas	100.00	0.00	100.00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD kebawah	100.00	0.00	100.00
SMP keatas	100.00	0.00	100.00
Jakarta Barat	100.00	0.00	100.00

LAIN-LAIN

BAB
VI

80,68 %
Penduduk menggunakan HP/PC dan lain-lain



73,35%
penduduk memiliki HP



64,04% penduduk
memiliki akses internet



3,95%
rumah tangga menerima KPS/KKS



*) KPS : Kartu Perlindungan Sosial *) KKS : Kartu Keluarga Sejahtera

BAB VI LAIN – LAIN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *ShortMessages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *CodeDivisionMultiple Access (CDMA)*.
2. **Komputer** mengacu pada komputer *desktop*, *laptop (portable)* atau *tablet* (atau komputer genggam yang serupa).
 - a. **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
 - b. **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi tidak termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.
 - c. **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *worldwide web* dan membawa *e-mail*, berita, hiburan, dan *file data*.
4. **Beras untuk rakyat miskin (raskin)** adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa distribusi beras khusus kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
5. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.

Tabel 6.1 Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2018

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Memiliki Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)	(5)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	84.16	76.81	67.76
Perempuan	77.15	69.84	60.26
Kuintil Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	71.82	63.94	52.50
40 Persen Tengah	83.06	74.71	67.70
20 Persen Teratas	92.34	87.98	78.12
Pendidikan Tertinggi			
SD kebawah	57.15	42.99	35.06
SMP keatas	93.62	90.04	79.97
Jakarta Barat	80.68	73.35	64.04

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2018

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Raskin/Rastra/BPNT	-
Program Indonesia Pintar (PIP)	NA
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)	3.95
Program Keluarga Harapan (PKH)	1.41

Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2018

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan pensiun/hari tua*	3.83
Asuransi/PHK**	3.35

* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua

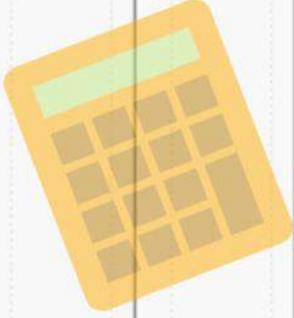
** Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK

Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2018

JenisAset	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	79.16
Aset Transportasi**	79.70

*Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

**Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.



KONSUMSI DAN PENGELUARAN



BAB VII

SEMAKIN TINGGI PENGELUARAN SESEORANG, SEMAKIN TINGGI PERSENTASE PENGELUARAN NON MAKANAN



Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan



BAB VII

KONSUMSI DAN PENGELUARAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumahtangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan kedalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumahtangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
2. **Konsumsi kalori dan protein** dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.

Tabel 7.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2018

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	52 885	59 328	74 926
2. Umbi-umbian	4 771	5 859	9 746
3. Ikan/udang/cumi/kerang	39 714	59 487	102 638
4. Daging	29 086	37 928	84 161
5. Telur dan susu	31 887	41 121	69 786
6. Sayur-sayuran	41 346	48 889	70 711
7. Kacang-kacangan	11 344	12 571	15 710
8. Buah-buahan	22 329	40 978	84 875
9. Minyak dan kelapa	12 694	13 164	18 291
10. Bahan minuman	12 742	17 509	25 810
11. Bumbu-bumbuan	7 389	10 167	16 118
12. Konsumsi lainnya	9 549	13 640	17 367
13. Makanan dan minuman jadi	207 829	437 777	742 141
14. Rokok dan tembakau	63 906	92 256	108 109
Jumlah Makanan	547 471	890 674	1 440 387
15. Perumahan dan fasilitas rumahtangga	230 248	480 465	1 463 171
16. Aneka barang dan jasa	82 155	195 154	674 989
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	17 873	46 555	109 038
18. Barang tahan lama	8 173	36 565	138 172
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	16 805	36 041	199 108
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	1 522	14 684	72 614
Jumlah Bukan Makanan	356 775	809 464	2 657 092
Jumlah Pengeluaran Jakarta Barat	904 246	1 700 138	4 097 479

Tabel 7.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2018

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	745.94	735.91	683.85
2. Umbi-umbian	22.84	20.83	26.77
3. Ikan/udang/cumi/kerang	43.63	58.71	73.92
4. Daging	84.00	94.34	132.81
5. Telur dan susu	83.19	85.18	102.52
6. Sayur-sayuran	29.94	30.77	38.42
7. Kacang-kacangan	52.27	50.72	55.24
8. Buah-buahan	33.76	51.24	75.44
9. Minyak dan kelapa	214.16	238.52	298.48
10. Bahan minuman	63.94	77.13	97.15
11. Bumbu-bumbuan	9.38	9.77	12.66
12. Konsumsi lainnya	62.37	70.20	71.68
13. Makanan dan minuman jadi	566.66	883.18	946.54
14. Rokok dan tembakau	0.00	0.00	0.00
Jumlah Konsumsi Kalori Jakarta Barat	2 012.08	2 406.52	2 615.48

Tabel 7.3 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2018

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	17.54	17.29	16.06
2. Umbi-umbian	.26	.27	.39
3. Ikan/udang/cumi/kerang	8.14	10.78	14.01
4. Daging	5.26	5.97	8.61
5. Telur dan susu	4.17	4.40	5.60
6. Sayur-sayuran	1.67	1.66	2.06
7. Kacang-kacangan	5.15	4.93	5.47
8. Buah-buahan	.41	.61	.90
9. Minyak dan kelapa	.03	.07	.13
10. Bahan minuman	.46	.58	.77
11. Bumbu-bumbuan	.43	.43	.53
12. Konsumsi lainnya	1.33	1.49	1.47
13. Makanan dan minuman jadi	17.25	29.17	31.62
14. Rokok dan tembakau	0.00	0.00	0.00
Jumlah Konsumsi Protein Jakarta Barat	62.10	77.66	87.61

DATA TEMATIK

BAB
VIII

KESEHATAN

Indikator

2017

2018



Angka
Kesakitan

13,36%

9,14%



Menggunakan
jaminan kesehatan

38,29%

47,92%



Perempuan
melahirkan di
fasilitas kesehatan

99,20%

93,32%

Penggunaan jaminan
kesehatan meningkat
sebesar 9,63%
pada tahun 2018



BAB VIII

ULASAN DATA KESEHATAN

KOTA JAKARTA BARAT

Pada tahun 2016, dalam Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, sepertiga total kasus diare di Provinsi DKI Jakarta berada di Wilayah Kota Jakarta Barat. Tingginya kasus diare di wilayah Kota Jakarta Barat disebabkan karena lingkungan padat dengan kebersihan lingkungan yang buruk serta angka kemiskinan yang tinggi di wilayah kota Jakarta Barat seperti terlihat dari tabel dibawah ini.

Menurut Hendrick L. Blumm derajat Kesehatan dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu lingkungan, perilaku, pelayanan Kesehatan dan keturunan. Perilaku tergambar dalam kebiasaan sehari-hari seperti pola makan, kebersihan perorangan, gaya hidup dan perilaku terhadap upaya Kesehatan. Penduduk yang bermukim didaerah padat memiliki pola perilaku yang belum sehat hal ini disebabkan beberapa faktor seperti lingkungan yang tidak sehat dan kepadatan penduduk.

Dalam hal kesehatan pemerintah selalu mencoba untuk memberikan kesejahteraan untuk masyarakat salah satunya dengan program Kartu Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS). Berdasarkan hasil pendataan SUSENAS, angka kesakitan Kota Jakarta Barat mengalami penurunan dari tahun lalu. Pada tahun 2017 angka kesakitan sebesar 13,36% dan tahun 2018 sebesar 9,14%.

Sejalan dengan penerapan program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS), kunjungan pasien ke puskesmas meningkat. Data tahun 2017 masyarakat yang mengalami gangguan kesehatan menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan sebesar 38,29%, dan mengalami kenaikan pada tahun 2018 yaitu 47,92%. Sedangkan pada Perempuan Berumur 15-49 tahun yang pernah melahirkan di fasilitas kesehatan tahun 2017 sebesar 99,20 % dan pada tahun 2018 bertambah menjadi 99,32%. Fasilitas kesehatan terdiri dari RS Pemerintah, RS Swasta, Puskesmas, Pustu, Polindes, Tempat praktek tenaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://jarkbapustaka.com/no.id>

Daftar Pustaka

Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta (2016). *Profil Kesehatan Privinsi DKI Jakarta Tahun 2016*.

Kompas, 15 Januari 2018. *Angka Kesakitan dan Kematian Tinggi*.

<https://jakbarkota.bps.go.id>

LAMPIRAN

<https://jakbarkot.go.id>

Tabel 2.1 RSE Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2018

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	5.61	6.59	4.64
10 -19	5.67	5.84	4.46
20 -29	5.33	6.78	4.63
30 - 39	5.37	6.64	5.09
40 - 49	6.84	6.00	5.08
50 - 59	7.12	7.90	6.36
60 +	9.77	9.18	8.12
Jakarta Barat	0.00	0.00	0.00

Tabel 2.2 Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2018

Karakteristik	Kelompok Umur		
	0-14	15-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4.34	1.45	12.76
Perempuan	4.47	1.57	13.13
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	3.99	1.93	27.56
40 Persen Tengah	5.22	1.60	12.87
20 Persen Teratas	11.06	2.13	13.52
Jakarta Barat	3.45	1.13	10.77

Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2018

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	2.82	2.14	13.63
Perempuan	3.97	2.74	7.87
Kelompok Pengeluaran			
40 PersenTerbawah	4.29	3.10	13.96
40 Persen Tengah	3.66	2.56	10.03
20 PersenTeratas	5.47	4.95	12.89
Pendidikan Tertinggi			
SD kebawah	4.08	5.07	8.89
SMP keatas	4.03	2.55	11.05
Jakarta Barat	2.64	2.07	7.35

Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2018

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4.29	3.17	27.97
Perempuan	5.58	3.27	15.31
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	6.73	3.55	20.91
40 Persen Tengah	5.84	3.52	21.39
20 Persen Teratas	6.72	7.62	25.91
Pendidikan Tertinggi			
SD kebawah	9.02	5.12	25.30
SMP keatas	4.50	3.15	15.45
Jakarta Barat	4.12	2.80	14.20

Tabel 2.5 Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Penduduk Umur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	1.08
Perempuan	1.47
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	1.53
40 Persen Tengah	1.36
20 Persen Teratas	0.51
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD kebawah	2.32
SMP keatas	0.98
Jakarta Barat	0.93

Tabel 2.6

Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2018

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0.54	0.61
Perempuan	0.54	0.56
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0.76	0.82
40 Persen Tengah	0.38	0.42
20 Persen Teratas	1.72	1.59
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD kebawah	0.43	0.48
SMP keatas	0.64	0.64
Jakarta Barat	0.50	0.49

Tabel 3.1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2018

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya	Melek Huruf
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0.19	6.75	0.07
Perempuan	0.40	7.15	0.27
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	0.39	8.32	0.28
40 Persen Tengah	0.34	8.52	0.22
20 Persen Teratas	0.35	9.35	0.22
Jakarta Barat	0.23	6.83	0.14

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2018

Karakteristik	Tidak/belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	12.61	7.51	10.90	11.66	1.37
Perempuan	13.73	7.28	9.76	11.73	1.44
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	12.88	6.23	10.27	16.60	1.76
40 Persen Tengah	13.63	9.04	11.79	12.24	1.67
20 Persen Teratas	27.40	14.61	18.97	12.26	1.82
Jakarta Barat	9.23	5.38	7.30	8.26	0.99

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2018

Karakteristik	Tidak/belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	72.86	7.16	10.05	12.01	6.59
Perempuan	100.90	6.67	9.04	11.50	6.38
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	96.58	6.39	9.40	15.62	6.96
40 Persen Tengah	71.23	8.35	10.45	11.12	8.34
20 Persen Teratas	-	16.68	16.39	11.10	10.06
Jakarta Barat	61.04	5.50	6.43	8.31	4.84

Tabel 3.4 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Nonformal Penduduk Berumur 7-18 Tahun menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2018

Karakteristik	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0.00	0.51	8.21
Perempuan	0.00	2.38	9.15
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	0.00	1.88	9.50
40 Persen Tengah	0.00	2.20	11.63
20 Persen Teratas	0.00	0.00	8.42
Jakarta Barat	0.00	1.25	5.92

Tabel 3.5 Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2018

Karakteristik	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0.70	4.31	9.84
Perempuan	0.84	5.98	11.69
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	0.88	4.18	12.86
40 Persen Tengah	0.60	6.22	12.92
20 Persen Teratas	1.82	9.30	11.18
Jakarta Barat	0.54	3.56	7.55

Tabel 4.1 Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	13.06
Perempuan	11.62
Kuintil Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	15.03
40 Persen Tengah	13.15
20 Persen Teratas	16.60
Jakarta Barat	11.03

Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	11.05
Perempuan	7.65
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	15.95
40 Persen Tengah	9.89
20 Persen Teratas	13.12
Jakarta Barat	7.90

Tabel 4.3 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	1.13
40 Persen Tengah	0.00
20 Persen Teratas	0.00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	0.00
SMP ke atas	0.81
Jakarta Barat	0.69

Tabel 4.4 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	0.00
40 Persen Tengah	0.00
20 Persen Teratas	0.00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	0.00
SMP ke atas	0.00
Jakarta Barat	0.00

Tabel 4.5 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2018

Karakteristik	Status Penggunaan Alat/Cara KB		
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	26.41	5.35	12.82
40 Persen Tengah	24.14	8.20	8.95
20 Persen Teratas	29.25	17.05	10.74
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	29.99	11.78	14.39
SMP ke atas	19.65	5.16	7.22
Jakarta Barat	16.17	5.08	7.23

Tabel 5.1 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2018

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan	
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	5.94	4.95
Perempuan	8.20	11.33
Kuintil Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	10.58	6.05
40 Persen Tengah	8.12	6.89
20 Persen Teratas	6.40	11.51
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	8.34	9.61
SMP ke atas	5.89	4.93
Jakarta Barat	5.41	4.92

*) Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 5.2 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2018

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	
	Sendiri	Lainnya*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	2.93	13.40
Perempuan	4.32	23.57
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	4.32	17.89
40 Persen Tengah	4.28	17.70
20 Persen Teratas	3.71	26.89
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	5.89	20.02
SMP ke atas	2.86	15.26
Jakarta Barat	2.80	13.17

*Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

Tabel 5.3 Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2018

Karakteristik	Jenis Kloset	
	Leher Angsa	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	0.55	37.74
Perempuan	0.95	70.71
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0.55	58.35
40 Persen Tengah	0.28	70.24
20 Persen Teratas	1.67	44.90
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	0.91	58.45
SMP ke atas	0.57	40.81
Jakarta Barat	0.52	36.25

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.4 Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2018

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja	
	Tangki septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	1.57	44.18
Perempuan	1.83	63.51
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	1.65	39.35
40 Persen Tengah	2.41	53.35
20 Persen Teratas	0.74	80.35
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	1.86	50.11
SMP ke atas	1.60	47.61
Jakarta Barat	1.49	43.22

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.5 Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum Bersih, Sumber Air Minum Layak, dan Akses Air Layak menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Sumber Air Minum Bersih	Sumber Air Minum Layak	Akses Air Layak
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	0.61	12.65	1.60
Perempuan	1.69	17.59	2.28
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	0.92	15.30	2.90
40 Persen Tengah	0.96	16.14	1.58
20 Persen Teratas	0.83	18.62	1.68
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	1.62	13.34	2.41
SMP ke atas	0.53	14.20	1.56
Jakarta Barat	0.67	11.42	1.48

Tabel 5.6 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak/ Mandi/Cuci/dll, 2018

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Memasak/ Mandi/Cuci/dll					
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pompa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin KRT						
Laki-laki	29.09	8.37	7.78	36.75	-	-
Perempuan	36.54	11.60	11.86	70.24	-	-
Kuintil Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	53.57	13.03	10.05	43.10	-	-
40 Persen Tengah	25.59	8.99	9.49	54.50	-	-
20 Persen Teratas	29.56	10.62	10.88	83.19	-	-
Pendidikan Tertinggi KRT						
SD ke bawah	32.55	12.17	9.05	44.78	-	-
SMP ke atas	29.84	8.00	8.18	40.49	-	-
Jakarta Barat	26.81	8.06	7.65	36.32	-	-

*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

Tabel 5.7 Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik sebagai Sumber Utama Penerangan menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Sumber Utama Penerangan	
	Listrik PLN	Listrik Non PLN
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	0.00	-
Perempuan	0.00	-
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0.00	-
40 Persen Tengah	0.00	-
20 Persen Teratas	0.00	-
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	0.00	-
SMP ke atas	0.00	-
Jakarta Barat	0.00	-

Tabel 6.1 Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2018

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Memiliki Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)	(5)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	1.32	1.90	2.49
Perempuan	2.40	2.62	3.26
Kuintil Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	2.95	2.78	4.26
40 Persen Tengah	1.69	2.32	2.72
20 Persen Teratas	1.13	1.66	2.42
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	3.98	4.96	5.78
SMP ke atas	0.87	1.18	1.75
Jakarta Barat	1.60	1.92	2.55

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2018

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Raskin/Rastra/BPNT	-
Program Indonesia Pintar (PIP)	53.80
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)	19.88
Program Keluarga Harapan (PKH)	30.33

Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2018

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan pensiun/hari tua*	19.52
Asuransi/PHK**	20.82

* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua

** Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK

Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2018

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	2.83
Aset Transportasi**	2.18

*Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

**Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

Tabel 7.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2018

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	2.41	3.24	4.05
2. Umbi-umbian	11.13	11.21	12.07
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	5.79	6.11	8.79
4. Daging	6.66	6.45	7.73
5. Telur dan susu	6.30	6.52	10.75
6. Sayur-sayuran	4.29	5.49	5.98
7. Kacang-kacangan	6.66	5.80	6.77
8. Buah-buahan	5.93	4.87	7.24
9. Minyak dan kelapa	3.88	4.31	6.85
10. Bahan minuman	4.25	4.25	7.71
11. Bumbu-bumbuan	7.37	6.22	8.95
12. Konsumsi lainnya	4.61	7.17	8.25
13. Makanan dan minuman jadi	4.21	4.96	4.80
14. Rokok dan tembakau	8.17	7.64	14.18
Jumlah Makanan	1.76	2.17	2.94
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	3.01	3.40	5.37
16. Aneka barang dan jasa	3.87	4.82	9.96
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	5.85	8.35	11.39
18. Barang tahan lama	25.24	19.68	36.00
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	4.36	5.69	19.48
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	36.08	28.90	31.34
Jumlah Bukan Makanan	2.33	3.29	5.34
Jumlah Pengeluaran Jakarta Barat	1.23	1.43	3.79

Tabel 7.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2018

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	2.49	3.00	3.25
2. Umbi-umbian	14.77	13.81	13.35
3. Ikan/udang/cumi/kerang	6.42	6.49	9.83
4. Daging	5.59	5.98	7.46
5. Telur dan susu	6.85	5.33	7.34
6. Sayur-sayuran	5.66	5.40	5.96
7. Kacang-kacangan	7.28	6.43	8.19
8. Buah-buahan	7.15	5.49	7.85
9. Minyak dan kelapa	3.94	4.49	7.29
10. Bahan minuman	4.45	4.73	7.38
11. Bumbu-bumbuan	10.88	9.39	11.09
12. Konsumsi lainnya	4.78	5.04	7.99
13. Makanan dan minuman jadi	4.66	6.25	5.31
14. Rokok dan tembakau	-	-	-
Jumlah Konsumsi Kalori Jakarta Barat	1.72	2.08	2.67

Tabel 7.3 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2018

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	2.49	3.00	3.25
2. Umbi-umbian	11.99	11.54	12.16
3. Ikan/udang/cumi/kerang	6.52	6.45	10.07
4. Daging	5.55	6.04	7.69
5. Telur dan susu	5.63	4.64	6.86
6. Sayur-sayuran	6.38	5.49	6.09
7. Kacang-kacangan	7.17	6.38	8.21
8. Buah-buahan	5.91	4.97	6.54
9. Minyak dan kelapa	20.63	14.45	18.90
10. Bahan minuman	6.50	6.77	9.54
11. Bumbu-bumbuan	10.13	8.86	10.60
12. Konsumsi lainnya	4.42	5.08	7.96
13. Makanan dan minuman jadi	6.12	6.69	5.45
14. Rokok dan tembakau	-	-	-
Jumlah Konsumsi Protein Jakarta Barat	2.09	2.18	3.31

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://jakbarkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA JAKARTA BARAT**

Jl. Raya Kembangan No. 2 Blok B Lantai 7 Jakarta Barat 11610
Telp/Fax. (021)-58356244 Email : bps3174@bps.go.id
Website : www.jakbarkota.bps.go.id